

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial orangtua dengan stres akademik selama pembelajaran daring di MTS N Pundong Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{hitung} sebesar -0,265 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Variabel dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan pada variabel stres akademik sebesar 30,1%; sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah pula stres akademik selama pembelajaran daring di MTS N Pundong Bantul Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi stres akademik selama pembelajaran daring di MTS N Pundong Bantul Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran dari hasil penelitian diantaranya:

1. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran stres akademik kepada orangtua berkaitan dengan pembelajaran daring. Hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi orangtua mengingat siswa perlu pendampingan orangtua dalam

berbagai aspek sehingga mampu mengurangi tekanan stres siswa. Orangtua juga senantiasa diharapkan dapat mendukung siswa ketika belajar dirumah salah satunya dengan cara ketika pembelajaran berlangsung tidak menyuruh anak untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam memberikan informasi mengenai stres akademik yang dimiliki siswa dan juga agar sekolah mampu memberikan inovasi pembelajaran agar siswa tidak mengalami stres saat belajar daring seperti menggunakan media pembelajaran tertentu yang dapat dipelajari oleh siswa secara berulang-ulang kapan saja dan dimana saja sehingga dapat mengurangi stres belajar secara daring.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat stres akademik siswa, diantaranya pola pikir, kepribadian, keyakinan, pelajaran lebih padat, banyaknya kegiatan yang ingin dilakukan tetapi waktu terbatas, tekanan untuk berprestasi tinggi, dan dorongan meniti tangga sosial.

